

DESAIN KURSI BELAJAR UNTUK WARGA BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL KREATIVITAS DI PKBM CIPTA CENDIKIA CIPONDOH

Hartini Laswandi¹

¹Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email:hartini@fsrd.untar.ac.id

ABSTRACT

The development of the 4.0 industrial revolution era is currently very rapid in various fields including non-formal education. Facilitating learning citizens in non-formal education environments is highly expected for the realization of intelligent learning citizens, namely those who are motivated to progress and be creative. PKM is one of the service programs, to develop, accommodate, and realize creative and innovative ideas between PTs for the community, including for learning residents and can have a positive impact on increasing PKBM creativity and achievements (PKM Guidelines, 2019). Based on data sources obtained from PKBM Cipta Cendikia, residents' interest in learning to develop themselves after the 2022 pandemic has increased so that comfortable learning facilities are urgently needed. The learning facilities at PKBM Cipta Cendikia currently do not have study chairs, the learning residents only use carpets. Other facilities include a study room, study table, carpet, white board, LCD screen and bookshelves. Currently the residents learn that if there is a class they sit on the floor using a carpet. Activists notice discomfort when sitting and feel unwell. Study chair facilities need to be sought for students, because they can increase motivation and creativity results, (Anggi Fazariyah, et al, 2022). It is necessary to design chairs in the form of tatami. The advantages of this design include more space to accommodate more students, easy to pack with stacks, and more comfortable and healthy when students sit. The chair design that will be made is equipped with foam padding and solid wood materials that are environmentally friendly, sustainable materials. This PKM aims to design learning chair products that are comfortable, easy to pack, easy to move, so that they can optimally meet user needs, increase learning motivation, increase the creativity of learning residents (Metsi Daud, 2022).

Keywords: design, study chairs, results of creativity.

ABSTRAK

Perkembangan era revolusi industri 4.0 saat ini sangat pesat di berbagai bidang termasuk di pendidikan non formal. Memfasilitasi warga belajar pada lingkungan pendidikan non formal sangatlah diharapkan untuk terwujudnya warga belajar yang smart, yaitu yang bermotivasi maju dan kreatif. PKM merupakan salah satu program pengabdian, untuk menumbuhkan, mewadahi, dan mewujudkan ide kreatif serta inovatif di kalangan PT kepada masyarakat, di antaranya untuk warga belajar dan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas dan prestasi PKBM tersebut (Pedoman PKM, 2019). Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari PKBM Cipta Cendikia, animo warga belajar untuk mengembangkan diri setelah pandemi pada tahun 2022 ini mengalami peningkatan sehingga sangat diperlukan suatu fasilitas belajar yang nyaman. Fasilitas belajar yang ada di PKBM Cipta Cendikia saat ini tidak terdapat kursi belajar, warga belajar hanya menggunakan karpet. Fasilitas lain yang dimiliki diantaranya ruangan belajar, meja belajar, karpet, white board, layar LCD dan lemari buku. Saat ini warga belajar jika ada kelas, mereka duduk lesehan menggunakan karpet. Penggiat melihat terdapat ketidaknyamanan duduk dan kurang sehat. Fasilitas kursi belajar perlu diupayakan untuk peserta didik, karena hal ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil kreativitas, (Anggi Fazariyah, dkk, 2022). Perlunya desain kursi dalam bentuk tatami, kelebihan desain ini diantaranya adalah ruangan lebih menampung banyak siswa, mudah pengepakan dengan ditumpuk, serta lebih nyaman dan sehat ketika siswa duduk. Desain kursi yang akan dibuat dilengkapi dengan busa pengempuk dan material kayu solit ramah lingkungan, material bersifat sustainable. Tujuan dari PKM ini adalah mendesain produk kursi belajar yang nyaman, mudah pengepakan, mudah dipindah posisi, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal, meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan hasil kreativitas warga belajar (Metsi Daud, 2022).

Kata kunci: desain, kursi belajar, hasil kreativitas.

1. PENDAHULUAN

PKBM Cipta Cendikia adalah lembaga pendidikan dan pengajaran luar sekolah atau dapat disebut juga sebagai pendidikan nonformal untuk warga belajar usia produktif (usia 18-27 tahun), yang mendidik warga agar mampu mandiri dengan baik dan kreatif sesuai dengan keterampilan peserta didik sebagai target pokoknya. PKBM Cipta Cendikia (PKBM CCK) merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang sudah berdiri sejak tahun 2008. PKBM Cipta Cendikia beralamat di Cipondoh Tangerang Banten.

Seiring berjalannya waktu dengan dukungan dari para pendidik dan masyarakat sekitar, PKBM Cipta Cendikia berkembang dengan baik. Selain pengajaran berbagai keterampilan sebagai fokus utamanya, PKBM Cipta Cendikia juga memiliki beberapa program kegiatan lain yang mendukung kreativitas para warga belajar, kegiatan ini memiliki tujuan agar peserta didik semangat belajar serta mampu memupuk kemandirian dan kebersamaan dengan teman-teman lainnya dan para guru PKBM Cipta Cendikia, diantaranya yaitu olah raga, kegiatan tata boga, keterampilan lain dan outbond. Semangat masyarakat di sekitar PKBM Cipta Cendikia untuk menitipkan putra-putrinya untuk belajar mandiri juga cukup tinggi, sehingga hal ini memberikan semangat tersendiri dari para guru-guru PKBM Cipta Cendikia untuk memberikan kemampuannya mengajarkan keterampilan kepada para warga belajar.

Mulainya era globalisasi menuntut masyarakat memiliki *knowledge, skill of thinking, management skill*, dan *communication skill* untuk meningkatkan kemampuannya agar dapat bersaing secara global. Oleh karena itu kualitas warga belajar PKBM Cipta Cendikia perlu ditingkatkan melalui berbagai sarana dan prasarana. Peraturan Pemerintah (PP) No. 60 Tahun 1999, Pasal 2 ayat 1, Tujuan sebuah lembaga pendidikan adalah : Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan secara mandiri dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian. Warga belajar sebagai calon pelaku usaha yang memiliki nilai ganda yaitu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, keyakinan dan perilaku luhur yang mampu bersaing dipasar global. Semuanya itu diperlukan sebagai persiapan memasuki dunia kerja dan atau persiapan membuka lapangan kerja dengan mengharapkan kehidupan yang lebih baik dan kesejahteraan lahir serta batin. Hal ini diungkapkan Juwanti (2022) dalam penelitiannya. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang No.12 Tahun 2012 pasal 13 ayat 1 bahwa : masyarakat anggota organisasi Akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi praktisi, dan/atau profesional. Juwanti menyatakan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh positif serta signifikan kepada prestasi belajar murid.

Warga belajar dituntut memiliki jiwa optimisme baik pada diri sendiri dan juga karya yang mereka hasilkan. Hal ini menjadi sorotan ke depan untuk meningkatkan kesadaran warga belajar PKM agar bisa bermanfaat bagi masyarakat luas. Juwanti (2022), mengungkapkan bahwa, kemampuan siswa dalam kreativitas perlu ditingkatkan melalui fasilitas belajar yang baik.

Observasi awal yang dilakukan penggiat menemukan bahwa warga belajar sering mengalami kesulitan dan ketidaknyamanan duduk dalam mengikuti pembelajaran di PKBM CCK. Warga belajar saat ini duduk lesehan dengan fasilitas karpet. Dengan ruang belajar ukuran terbatas hanya dimungkinkan warga belajar duduk secara lesehan. Kondisi fasilitas duduk saat ini saat pembelajaran di PKBM CCK dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1

Warga Belajar PKBM Cck Saat Egiatan. Fasilitas Duduk Lesehan Dengan Karpets



Farhan (2022) menyatakan kesulitan belajar disebabkan kurangnya fasilitas adalah suatu kondisi psikologis secara mendasar dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar. Kurang nyamannya fasilitas duduk dalam belajar merupakan masalah yang perlu ditindak lanjuti. Desain kursi belajar didasarkan pada kondisi di PKBM CCK perlu adanya inovasi, dan perancangan yang berkontribusi pada pemecahan masalah fasilitas dan aktifitas.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka masalah Mitra dapat di uraikan sebagai berikut : (1). Bagaimana memberikan pemahaman kepada PKBM CCK bahwa fasilitas duduk yang nyaman dan aman adalah hal yang penting dalam pembelajaran, (2). Bagaimana desain kursi belajar yang nyaman dan aman? Kursi belajar yang dapat diorganisasikan lay out duduknya antara warga belajar wanita dan laki-laki. Desain kursi yang dapat terpenuhi kapasitas duduk dengan ruang belajar yang ada.

Oleh karena itu tim PKM merasa perlu membuat sebuah desain kursi belajar yang inovatif dan unik untuk mendorong para warga belajar tetap semangat belajar, karena mereka adalah kader dan generasi penerus yang produktif dan berjiwa mandiri dalam usaha. Diharapkan dengan ketersediaan fasilitas duduk yang nyaman dan aman maka motivasi dan kreativitas warga belajar di PKBM CCK akan meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka tujuan kegiatan PKM ini yaitu untuk memberikan pengetahuan akan pentingnya fasilitas belajar, melakukan implementasi desain kursi belajar dan menganalisis pengaruh yang positif antara peran guru dan fasilitas belajar dalam pembelajaran di PKBM CCK Cipondoh.

Solusi Permasalahan

Dari permasalahan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya maka dapat dipaparkan beberapa solusi sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman kepada pemangku kepentingan dan para guru di PKBM CCK bahwa fasilitas belajar yang nyaman dan aman adalah penting.
2. Desain dan inovasi fasilitas duduk dengan sistem lesehan model tatami, untuk mendukung kegiatan belajar sehingga motivasi dan kreativitas warga belajar meningkat.

Pelaksanaan Pengabdian Pelaksanaan pengabdian di PKBM Cipta Cendikia Cipondoh Tangerang, yang dilaksanakan oleh tim pengabdian meliputi beberapa tahapan yaitu sosialisasi, pengadaan fasilitas, dan evaluasi. Tahap sosialisasi mencakup pengenalan pentingnya fasilitas belajar

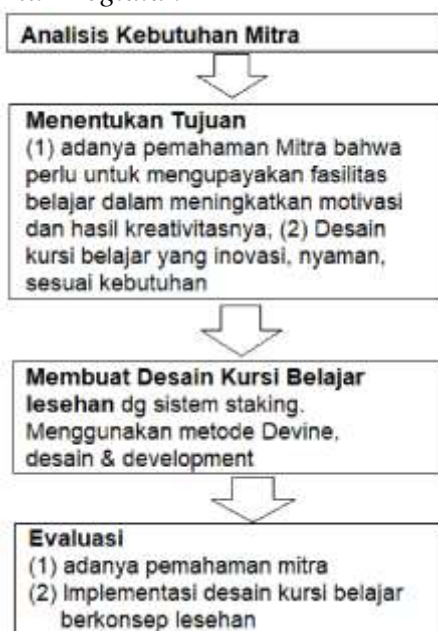
yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat kepada mitra pengabdian yang pada hal ini adalah PKBM CCK. Tahap ini bertujuan sebagai gambaran awal rencana PKM kepada mitra agar mitra mengetahui langkah-langkah pelaksanaan program yang akan dilaksanakan. Pengadaan fasilitas merupakan salah satu program yang dilaksanakan pada pengabdian ini. Tujuannya yaitu untuk menambah fasilitas belajar berupa desain dan implementasi kursi duduk bertema lesehan tatami. Tahap perancangan ini dengan metode devine, desain and development, sehingga kursi yang didesain sangat tepat digunakan untuk kegiatan di PKBM CCK. Pada tahap implementasi desain kursi belajar tatami ini, tim pengabdian membuat panduan dan penjelasan tentang pengerjaan kursi. Panduan berupa pedoman desain dan gambar kerja kursi. Tahap evaluasi dilakukan untuk memberikan umpan balik dari kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi perlu dilakukan agar ada perbaikan dan masukkan dari pelaksana atau mitra terhadap pelaksanaan kegiatan.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Langkah-langkah kegiatan PKM sebagai berikut: (1). Pengumpulan data lapangan dan merumuskan permasalahan mitra, (2). Observasi dan wawancara, langkah awal yang dilakukan memahami permasalahan /kendala kendala yang sering terjadi pada fasilitas belajar. (3). Solusi penyelesaian masalah dengan sosialisasi kepada guru dan pemangku kepentingan bahwa fasilitas perlu diupayakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, dilanjutkan dengan proses perancangan desain kursi belajar tatami serta implementasinya. Metode perancangan kursi belajar yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada adalah desain, devine dan development (Ekundayo & Timilehin, H., (2016).) Aktifitas PKM yang dilakukan berdasarkan tahapan/langkah-langkah dalam PKM disajikan pada Gambar 2.

Gambar 2

Alur Kegiatan PKM



Pelaksanaan Program Pengabdian kepada masyarakat di PKBM CCK antara tim pengabdian dengan mitra dalam kegiatan pengabdian perlunya partisipasi mitra sehingga menjadikan semua kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Tim pengabdian berharap semoga hasil pengabdian ini dapat memberikan manfaat bagi PKBM

CCK khususnya dan masyarakat luas pada umumnya dan semoga kerja sama kegiatan pengabdian ini akan dapat berjalan sesuai rencana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terjadi peningkatan pemahaman kepada pemangku kepentingan dan para guru di PKBM CCK bahwa fasilitas belajar yang nyaman dan aman adalah penting. Sebagaimana dikemukakan pada pendahuluan bahwa selain keterampilan mengajar pada setiap guru juga terdapat berbagai faktor-faktor lain yang sangat berpengaruh pada pencapaian hasil belajar pada PKBM CCK Cipondoh yang salah satunya adalah fasilitas belajar. Melalui kegiatan PKM, setelah dilakukan sosialisasi akan pentingnya fasilitas belajar pada hasil belajar untuk warga belajar di PKBM, para guru dan pemangku kepentingan menjadi tau dan memahami bahwa fasilitas belajar adalah penting untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

Desain kursi belajar dengan sistem lesehan
Alternatif 1

Gambar 3

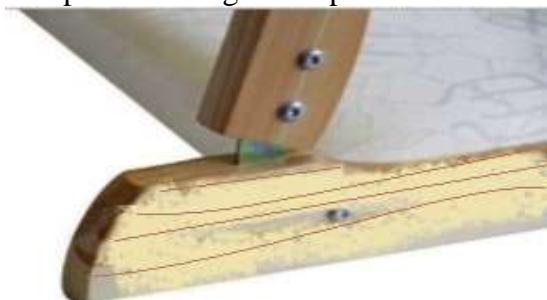
Desain Kursi 1 Belajar Dengan Sistem Lesehan



Komponen Kursi Dan Material Yang Digunakan



Tampak Belakang dan Lipat



Sambungan Dudukan dan Sandaran Kursi

Spesifikas kursi

1. Ukuran dudukan 40 x 40 sampai 50 x 50 cm
2. Sandaran kursi tinggi 25 – 40 cm
3. Dudukan pengempuk dengan busa tinggi 5 – 3 cm
4. Sandaran bisa disetel lipat
5. Digunakan untuk guru

Alternatif 2

Gambar 4

Desain Kursi 2 Belajar Dengan Sistem Lesehan



Komponen kursi dan material yang digunakan



Spesifikas kursi

1. Ukuran dudukan 40 x 40 cm
2. Dapat ditumpuk, lebih mobile jika digunakan
3. Dudukan pengempuk dengan busa tinggi 5 – 3 cm
4. Tinggi kayu jati 3 cm
5. Digunakan untuk warga belajar

Implementasi desain kursi

Desain dan inovasi fasilitas duduk dengan sistem lesehan model tatami, untuk mendukung kegiatan belajar sehingga motivasi dan kreativitas warga belajar meningkat.

Gambar 5

Implementasi Desain Kursi Belajar Pada PKBM CCK Cipondoh, Dengan Desain Kursi Model Lesehan



Luaran yang dihasilkan pada kegiatan PKM memfasilitasi warga belajar di PKBM CCK dapat di lihat pada tabel 1.

Tabel 1

Luaran yang dihasilkan PKM

Jenis Luaran	Indikator	Ketercapaian
Kepala sekolah dan guru memahami bahwa fasilitas belajar mampu meningkatkan kreativitas dan mendukung proses pembelajaran secara optimal.	Pengetahuan Pemahaman	100%
Kepala sekolah dan guru mampu memfasilitasi warga belajar yang nyaman	Peningkatan Kreativitas	75%
Pihak PKBM CCK memiliki fasilitas yang ergonomik dan antropometri	Ketersediaan fasilitas	75%

Pembahasan

Hasil kegiatan PKM terjadi peningkatan pemahaman kepada pemangku kepentingan dan para guru di PKBM CCK bahwa fasilitas belajar yang nyaman dan aman adalah penting. Sebagaimana dikemukakan pada pendahuluan bahwa selain keterampilan mengajar pada setiap guru juga terdapat berbagai faktor-faktor lain yang sangat berpengaruh pada pencapaian hasil belajar pada PKBM CCK Cipondoh yang salah satunya adalah fasilitas belajar. Melalui kegiatan PKM, setelah dilakukan sosialisasi akan pentingnya fasilitas belajar pada hasil belajar untuk warga belajar di PKBM, para guru dan pemangku kepentingan menjadi tau dan memahami bahwa fasilitas belajar adalah penting untuk meningkatkan hasil kreativitas. Hasil *Implementasi desain kursi* dan inovasi fasilitas duduk dengan sistem lesehan model tatami, mendukung kegiatan belajar berupa peningkatan kreativitas warga belajar dengan peningkatan skor sebesar 4 sampai 5 poin sebanyak 75% warga belajar.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pemahaman tentang pentingnya fasilitas belajar merupakan kemampuan yang harus dimiliki pemangku kepentingan di PKBM CCK agar warga belajar dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar secara aman dan nyaman. Walaupun berdasarkan fakta di lapangan banyak ditemukan lembaga pendidikan dengan pemahaman terkait fasilitas belajar yang masih rendah.

Desain kursi belajar untuk warga belajar dapat meningkatkan hasil kreativitas di PKBM Cipta Cendikia Cipondoh. Fasilitas belajar yang nyaman dan aman yang ergonomis dan antropometri dapat meningkatkan hasil kreativitas siswa. Dari kegiatan PKM dihasilkan bahwa dengan desain kursi yang ergonomis warga belajar lebih nyaman, tenang dan betah selama mengikuti pembelajaran, serta meningkatkan motivasi dan kreativitas. Kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar dapat meningkatkan kemandirian belajar, kontribusi aktivitas siswa dan fasilitas belajar meningkatkan kreativitas, kemandirian belajar siswa meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih kami ucapkan kepada LPPM Universitas Tarumanagra yang mendukung kegiatan PKM ini, Dekan FSRD Untar dan mahasiswa yang telah membantu terselesainya kegiatan PKM.

REFERENSI

- Anggi F., Dewi, PS., (2022), Studi Pendahuluan:Kontribusi Fasilitas Belajar Dan Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pembelajaran Dalam Jaringan. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)* Vol. 3, No. 1, Juni 2020, 36-41 E-ISSN: 2723-6153. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/index>
- Ainun RF., La Suha I., Mohamad W., (2019), The Contribution of Student Activity and Learning Facilities to Learning Independency and its Impact on Mathematics Learning Outcomes in Junior High School. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education*. DOI: 10.23917/ijolae.v1i2.8104.
- Ekundayo & Timilehin, H., (2016). School Facilities As Correlates Of Students Achievement In The Affective And Psychomotor Domains Of Learning. *European Scientific Journal Mar*, 8 (6): 208-215.
- Farhan AlFattah, Muhammad (2022) *Hubungan Fasilitas Belajar Dan Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Siswa SMPN 3 Mertoyudan di Masa Pandemi*. Research, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Hartini, L., (2019), Pengembangan kursi belajar yang ergonomi dan antropometri pada sekolah inklusi. *Jurnal Muara*, Untar.
- Juwanti, NA., Aryanti, I., Sarsono, (2022), Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Ditinjau Dari Aspek Kreativitas, Kemandirian, Gaya Belajar Dan Fasilitas Belajar. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan* ISSN : 2579-5597 (online) Vol 7, No 1 (2022) ; p. 23-34; <http://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/probank> ISSN : 2252-7885 (cetak)
- Kunnu P., Suropto, S., Rahmat, A Al H., Rama, OW., (2021), Peningkatan Fasilitas sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Santri TPA Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Webinar Abdimas 4 - 2021: Inovasi Teknologi Tepat Guna dan Model Peningkatan Kapasitas Masyarakat Era Covid-19
- Metsi, D., (2022), Analisis Fasilitas Belajar dan Iklim Kelas dengan Kepuasan Belajar Siswa SMK Negeri 2 Manado, Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Manado. *JOTE Volume 3 Nomor 3 Tahun 2022* Halaman 128-135 *Journal On Teacher Education Research & Learning in Faculty of Education*. ISSN: 2686-1895 (Printed); 2686-1798 (Online)
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 60 Tahun 1999, Pasal 2 ayat 1, Tujuan pendidikan di Indonesia.
- Ruth EO., Anisa R., Yenty R., (2019). Acuan Desain Untuk Kegiatan & Fasilitas Ruang Menyusui Pasar Kramat Jati Dan Pasar Mayestik, Jakarta. *Desain Interior, School of Design, UPH. Prosiding PKM-CSR, Vol. 2* e-ISSN: 2655-3570